

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stroke adalah suatu penyakit yang membuat fungsi otak tidak bekerja secara normal, ini disebabkan karena aliran darah otak mengalami gangguan. Stroke sendiri terbagi 2, hemoragik dan iskemik. Hemoragik merupakan gangguan yang terjadi akibat aliran darah otak tidak normal dikarenakan pecahnya pembuluh darah otak. Berbeda dengan hemoragik, iskemik merupakan gangguan yang disebabkan oleh penyumbatan darah karena adanya bekuan darah sehingga aliran darah ke otak terhenti.<sup>1</sup>

WHO mengatakan bahwa terdapat tanda klinis lebih dari 24 jam bahkan menyebabkan kematian, yang dikaitkan dengan penyakit vaskular merupakan definisi dari penyakit stroke. Stroke sendiri terjadi karena sel otak mengalami kematian, bisa disebabkan karena pembuluh darah menuju otak tersumbat atau pecahnya pembuluh darah saat menuju ke otak, sehingga aliran darah ke otak pun tidak terjadi yang membuat sel otak kekurangan oksigen dan mengalami kematian mendadak.<sup>2</sup>

Pada tahun 2018 menurut WHO, penyakit ke 2 didunia yang menyebabkan kematian adalah stroke dan juga merupakan penyakit ke 3 didunia yang menyebabkan kecacatan, jumlah kematian didunia akibat stroke  $\pm$  7,75 juta orang. Pada tahun 2020 *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) mengatakan bahwa stroke bisa menyebabkan satu orang meninggal setiap empat menit di Amerika Serikat.<sup>2</sup>

Ada 2 faktor risiko yang bisa menyebabkan stroke iskemik yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor yang tidak dapat diubah antara lain seperti usia, jenis kelamin, herediter, dan suku, sedangkan faktor risiko yang dapat diubah antara lain seperti tekanan darah tinggi, kencing manis, kolesterol yang tinggi dalam darah, kegemukan, tingkat stres, merokok, konsumsi alkohol berlebih, pendidikan, dan pekerjaan.<sup>1</sup>

Semakin bertambahnya usia penyakit stroke semakin meningkat, usia 75 tahun keatas menepati kasus tertinggi penyakit stroke dengan prevalensi (50,2%), usia 65-74 tahun (45,3%), usia 55-64 tahun (32,4%), usia 45-54 tahun (14,2%), usia 35-44 tahun (3,7%), usia 25-34 tahun (1,4%), sedangkan usia 15-24 tahun menepati kasus terendah penyakit stroke dengan prevalensi (0,6%). Untuk jenis kelamin hampir setara yakni laki-laki (11,0%) sedangkan perempuan (10,9%).<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dapat membuat orang lain terpengaruh, dalam hal ini individu atau kelompok tersebut melakukan sesuatu sesuai harapan. Terdapat tiga hal dalam pendidikan yakni, *input* yang merupakan tujuan pembelajaran, proses yang dijalankan pada pendidikan, dan *output* yaitu pengetahuan untuk mengubah perilaku. Kesimpulan yang dapat diambil dari tiga unsur tersebut adalah pendidikan dapat membuat orang lain terpengaruh untuk mengubah perilakunya, dalam hal ini perilaku kesehatan yang dapat membuat seseorang waspada terhadap suatu penyakit.<sup>3</sup>

Stroke berkaitan erat dengan gaya hidup. Pendidikan yang tersedia diharapkan bisa membuat perilaku kesehatan seseorang berubah menjadi lebih baik dengan cara menambah pengetahuan seseorang tersebut. Secara tidak langsung pendidikan berkaitan dengan faktor sosial dan ekonomi yang akan berhubungan dengan kejadian stroke.<sup>3</sup>

Pekerjaan juga menjadi faktor risiko stroke karena erat kaitannya dengan ekonomi. Ini dihubungkan dengan tingkat stres seseorang dengan pekerjaannya, dimana stres dapat beresiko meningkatkan serangan stroke. Serangan stroke 50% lebih tinggi pada pekerja kasar atau pekerja level bawah. Seseorang yang terserang stroke karena pekerjaan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu besarnya beban kerja, gaji yang tidak sesuai dengan harapan, atasan yang selalu memberi tekanan, hilangnya prestasi kerja, dukungan atasan yang kurang, atau kerja *shift* malam. Hal-hal tersebut dapat menjadi pemicu stres dan beresiko terserang stroke

3

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran karakteristik demografi pasien stroke iskemik di RSUD UKI periode 2019 – 2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui gambaran karakteristik demografi pasien stroke iskemik di RSUD UKI periode 2019 – 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran usia dengan kejadian stroke iskemik di RSUD UKI periode 2019 – 2020.
2. Mengetahui gambaran jenis kelamin dengan kejadian stroke iskemik di RSUD UKI periode 2019 – 2020.
3. Mengetahui gambaran pendidikan dengan kejadian stroke iskemik di RSUD UKI periode 2019 – 2020.
4. Mengetahui gambaran pekerjaan dengan kejadian stroke iskemik di RSUD UKI periode 2019 – 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Sebagai tugas akhir dari pendidikan kedokteran di Universitas Kristen Indonesia untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.
2. Memberi wawasan mengenai stroke iskemik secara mendalam.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Menambah referensi ilmiah bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia mengenai stroke iskemik.

### **1.4.3 Bagi RSUD UKI**

Memberikan informasi karakteristik demografi stroke iskemik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Agar kedepannya pelayanan serta fasilitas dapat ditingkatkan dalam pencegahan stroke iskemik.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai faktor risiko apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya serangan stroke iskemik dan bagaimana cara pencegahannya.

